

Dr. Ali Murtadho, M. Ag
Jl. Longok, RT. 04, RW. 1, Donosarii, Patebon, Kendal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muchlis Makruf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Muchlis Makruf

N I M : 0 9 2 1 1 1 0 5

Judul : "Pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam Penentuan Awal dan Akhir Ramadhan "

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat
segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 29 April 2013

Pembimbing I

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP : 19710830 199803 1 003

Dr. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag
Jl. Bukit Beringin Lestari, 2/ 131 Wonosari, Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muchlis Makruf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : Muchlis Makruf

N I M : 0 9 2 1 1 1 0 5

Judul : "Pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam Penentuan Awal dan Akhir Ramadhan "

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat
segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 27 April 2013

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag
19720512 199903 1 003

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Semarang 15 April 2013
Penulis

Muchlis Makruf
NIM: 092111105

ABSTRAK

Wacana tentang cara melihat hilal untuk penentuan awal bulan Qamariah yang terkait dengan masalah prosesi ibadah telah lama menjadi kontroversi, selama berpuluhan tahun penentuan awal bulan Qamariah di Indonesia selalu menyangkut dua metode yang berbeda. Dua metode tersebut ialah dengan melihat secara langsung (rukyat) dan perhitungan astronomis yang menyangkut matematik (hisab). Dalam masing-masing intern metode sendiri terjadi perbedaan faham. misal hisab, di dalam hisab banyak metode yang digunakan, mulai dari metode klasik sampai metode yang mutakhir. Begitu juga dalam rukyat, beberapa ulama sudah cukup lama memperdebatkan apakah hasil rukyat di suatu tempat juga berlaku bagi tempat-tempat di seluruh Bumi ini. Inilah yang menjadi pangkal perbedaan penentuan memulai awal dan akhir Ramadhan.

Melihat hal tersebut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, salah seorang ulama pada era tahun tujuh puluhan berusaha membuka wacana baru untuk kemaslahatan umat Islam. Dalam penelitian ini, persoalan yang dibahas adalah: 1. Bagaimana metode pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam penentuan awal dan akhir Ramadhan?. 2. Bagaimana *istinbat al-hukmi* Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam penentuan awal dan akhir Ramadhan?

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang berupaya mengungkap pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam penentuan awal dan akhir Ramadhan, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan wawancara. Data-data tersebut dianalisis dengan metode *content analisis* (analisis isi) melalui teknik komparatif, yakni membandingkan antara dua atau lebih pemikiran tokoh hukum Islam berkaitan dengan produk fiqh, seperti perbandingan pendapat para ahli fiqh tentang penentuan awal dan akhir Ramadhan.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, bahwa pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam penentuan awal dan akhir Ramadhan ialah Hasbi memposisikan rukyat dan hisab secara adil, atau dengan kata lain rukyat dan hisab masing-masing tidak dapat berdiri sendiri, sehingga keduanya saling membutuhkan. Selain itu, Hasbi juga merupakan salah satu pengagas faham *mathla'* global di wilayah Indonesia. *Kedua*, Dalam hadis-hadis memulai puasa, Hasbi menafsirkan lafal (لا تفتروا) dan khithabnya ditujukan kepada kaum muslim secara keseluruhan. Permulaan dan berakhirnya puasa didasarkan pada kenampakan hilal di salah satu tempat dimuka Bumi ini.

Key Words: Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *mathla'*, awal bulan Qamariah.

MOTTO

Artinya: “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”(Q.S. al-Baqarah: 185)¹.

¹ Departemen Agama RI, *al-Jumanatul Ali al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005. hal. 29

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu Tercinta

Saturi dan Siti Ngatinah,

Kakek Kami Katim

Saudara-saudaraku Sadid Makruf, Ilham Makruf, Maulana Makruf, Lathifatul

Ma'rufah

رب اغفرلی و لوا لدی و ارحمهما كما ربیانی صغیرا

Seluruh keluarga dan kerabat dekat, serta para guru yang telah mengajarkan

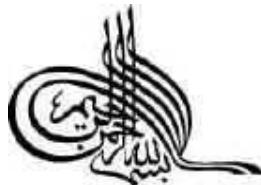
kebijakan dan kebijakan, semoga senantiasa di ridloai Allah Swt.

Keluarga besar PP. Amanatul Ummah

Umat Islam di seluruh dunia, semoga Allah Swt memberikan keberkahan hidup

setiap detak jantung kita.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah memberi kesehatan rohani maupun jasmani, sehingga sebagai manusia kita dapat memahami ayat-ayat-Nya melalui alam ciptaan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad Saw sebagai *Rasul* Allah yang diutus kedunia untuk membawa rahmat di seluruh alam semesta. Demikian juga shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada para sahabat Nabi saw yang pemikiran mereka banyak dijadikan rujukan oleh para generasi selanjutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tak terhingga penulis panjatkan juga ke *hadirat* Allah swt yang telah memberikan *inayah* kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang betul-betul mengganggu selama dalam proses penulisan.

Sehubungan dengan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis adalah mahluk biasa yang lemah dan tidak luput dari kesalahan, sehingga kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis atas perjuangannya yang tiada terkira.
2. Keluarga penulis (Dek Sadid, Dek Ilham, Dek Lana, Dek Ifah,) yang selalu memberi semangat *lahiriyah* dan *Bathiniyah*.
3. Keluarga besar yayasan Amantul Ummah.
4. PD. Pontren Kementerian Agama RI, yang telah memberi kesempatan mendapat Beasiswa Santri berprestasi.
5. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.
6. Dr. H. Arja Imroni, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Falak, beserta staf-stafnya, yang telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis dan teman-teman KIF lainnya selama belajar di Semarang.
7. KH. Sirodj Chudlori, dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku Kyai, serta pembimbing penulis di dalam dan luar perkuliahan.
8. Drs. H. Slamet Hambali, M.SI, selaku Kyai penulis yang telah memberi pemahaman tentang Ilmu Falak.
9. Dr. H. Musahadi, M.Ag, selaku dosen wali, yang selalu memberikan masukan, *wejangan*, yang sangat berharga.
10. Dr. Ali Murtadho, M.Ag dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan masukan sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
11. Bpk. Sulaiman al-Kumayi yang senantiasa membantu penulis untuk memberikan informasi dalam penggerjaan skripsi ini.

12. Mas Mustaqim selaku Editor Pustaka Rizky Putra yang juga turut membantu penulis untuk menyambungkan pada ahli waris Teungku Muhammad hasbi ash-Shiddieqy.
13. Bpk. Zakiul Fuad Hasbi beserta Istri (Ibu Zinatuddar) selaku ahli waris Hasbi ash-Shiddieqy yang telah membantu penulis dalam rangka penelitian..
14. Teman-teman seperjuangan KIF (Mindsasari Nur jamilah, Nur Alifah, Barokal Laily, Setyorini, Ani Zaidah, Rizky Mukarromah, Karina Kusuma Wardani, Diana el-Fussy, Nasyifah adz-Dzifany, Mu'arifah el-Usman, Zulian Nita, Inayah at-taslimy, Aina Ainul Inayah, Nila Tsuroya, Lilik Pujiati, Suryati, Najib Ihda Bashofi, Alm. Riska Sartika, Muhammad Syafiul Anam, Burhan Abd ar-Rahim, Bahak'udin, Ainul Kamal Rofiqi, Shofwan farohi, Muhammad Ryan, Syauqi Nahwandy, Afrizal M. Fauzhy, M. Nur Hanif, Chusainul Adib, Tamhid Amri, M. Umar Setiawan, Hadi Bashori, Ashrof Fitri, Aji Ainul faqih, Muchlasin, M. Khomsul fauzhy, Wildani Hefni, Achmad Ridhani, M. Zaenal Mawahib, Imam Mahdi, M. Rasyid, Zaenal Musthofa, M. Zaenuri, Rudi Kurniawan, M. Yakub Mubarok, Ach. Marzuki, Ach. Zubaedi, dll) yang telah menjadi curahan hati dan refreshing saat pengeraaan skripsi ini.
15. Keluarga besar CSS MoRA
16. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama penulis studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang. Khususnya keluarga besar IKAMABA (Ikatan Pemuda dan Remaja Masjid Raya Baiturrahman/ Simpang 5), dan keluarga besar LAZISBA (Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh Baiturrahman/ Simpang

Lima) yang telah memberikan penulis banyak hal, salah satunya betapa pentingnya jiwa pengabdian pada masyarakat.

Tidak ada ucapan yang dapat penulis kemukakan disini atas jasa-jasa mereka, kecuali sepenggal harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah dari Allah Swt.

Demikian skripsi yang penulis susun ini sekalipun masih belum sempurna namun harapan penulis semoga akan tetap bermanfaat dan menjadi sumbangan yang berharga bagi khazanah kajian ilmu falak.

Semarang, 17 April 2013
Penulis

Muchlis Makruf
NIM. 092111105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMAWAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II : SISTEM PENENTUAN AWAL BULAN QAMARIYAH

A. Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah	18
a. Rukyat	20
b. Hisab	23
B. Dasar Hukum Penentuan Awal bulan Qamariah	26
C. Bulan dan Hari dalam Kalender Hijriah	32

D. Persoalan *Mathla'* dalam Penentuan Awal Bulan Qamariah .. 35

BAB III : PEMIKIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM PENENTUAN AWAL DAN AKHIR RAMADHAN

A. Sosio Biografis Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy.... 40

1. Pendidikan Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy..	42
2. Hijrah ke Kutaraja – Ljokseumawe - Yogyakarta	48
3. Berselisih dengan Muhammadiyah	51
4. Sisi manusiawi	52
5. Karya Pena	55
6. Wafat	58

B. Gambaran Umum Pendapat Teungku Muhammad hasbi al-Shidieqy Tentang Awal Bulan Qamariah 59

1. Pemikiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam Penentuan Awal dan Akhir Ramadhan	59
2. <i>Istinbat al-hukm</i> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam Penentuan Awal dan Akhir Ramadhan	63
a) Problematika <i>Mathla'</i> dalam Pandangan Hasbi .	65
b) Mengarahkan Pandangan pada Rukyat Mekkah	69

BAB IV : ANALISIS PEMIKIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM PENENTUAN AWAL DAN AKHIR RAMADHAN

A. Analisis Pemikiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Penentuan Awal Dan Akhir Ramadhan

.....	75
-------	----

B. Analisis <i>istinbat al-hukm</i> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy Dalam Penentuan Awal dan Akhir Ramadhan	81
1. Kemunculan Hadits Kuraib	86
2. Telaah Astronomi Hadits Kuraib	89
C. Analisis Pemikiran Hasbi dalam Konteks Kekinian	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran-Saran	95
C. Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS